

PROFIL DESA BANA



**DESA BANA
KECAMATAN BONTOGANI
KABUPATEN BONE**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku **Profil Desa** ini dapat diselesaikan dengan penuh tanggung jawab yang dikemas dan diolah dalam instrumen-instrumen sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.

Sajian data dalam Buku Profil Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam hal penyajian informasi secara terbuka dan sistematis tentang gambaran umum potensi serta perkembangan Desa Bana selama tahun 2021

Secara khusus data Profil Desa adalah kumpulan data tentang potensi dan perkembangan desa, yang diperlukan untuk perbandingan atau referensi dan sebagai data acuan dalam penyusunan program kegiatan pembangunan desa serta kebijakan Pemerintah Desa, melaksanakan penyusunan tata ruang wilayah, dan penyusunan kebijakan-kebijakan pembangunan lainnya, serta dimanfaatkan untuk kepentingan data Desa secara menyeluruh.

Adapun penyusunan profil Desa ini menggunakan Instrumen antara lain:

1. Data Pokok Desa;
2. Data Pokok Potensi SDA dan SDM;
3. Data Perkembangan Desa; dan
4. Data Dasar Keluarga.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi dalam buku Profil Desa Bana ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu pendapat, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan buku ini dimasa yang akan datang.

Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bana, 07 Januari 2022

Kepala Desa Bana



DAFTAR ISI

SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Landasan Hukum

BAB II GAMBARAN UMUM DESA BANA

1. Gambara Umum
2. Sejarah Desa

BAB III DATA POTENSI DESA

1. Potensi Sumber Daya Manusia
2. Potensi Sumber Daya Alam
3. Potensi Kelembagaan
4. Potensi Prasarana dan Sarana

BAB IV DATA PERKEMBANGAN DESA

1. Perkembangan Kesehatan
2. Perkembangan Pendidikan
3. Perkembangan Keamanan dan Ketertiban

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang berdasarkan kewenangan yang meliputi kewenangan berdasarkan hak asal-usul, kewenangan lokal berskala desa dan kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan berkewajiban untuk transparan mengenai tingkat perkembangan desa yang akurat, komprehensif dan integral. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka desa diharuskan menyusun Profil Desa sebagai gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan profil desa ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui karakteristik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dukungan kelembagaan dan perkembangan sarana dan prasarana, tingkat perkembangan ekonomi, kesehatan, pendidikan keamanan dan ketertiban, kesadaran politik dan peran serta masyarakat, kinerja lembaga kemasyarakatan dan pemerintah desa serta permasalahan pembangunan di desa.
- b. Mengukur kecepatan perkembangan desa sebagai dampak sinergitaspotensi sumber daya manusia, sumber daya alam, kelembagaan dan prasarana dan sarana serta hasil kegiatan pembangunan yang dilaksanakan setiap tahun.
- c. Mengukur satatus kemajuan dan kategorialtingkat perkembangan desa.
- d. Menjadi input strategis dalam musyawarah perencanaan pembangunan partisipatif berbasis potensi dan tingkat perkembangan masyarakat tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional
- e. Menjadi pedoman dalam penentuan arah pengembangan desa sesuai dengan tipologi potensi dan perkembangan masyarakat.
- f. Menjadi alat deteksi permasalahan yang menghambat laju perkembangan kemajuan

masyarakat.

- g. Penentuan lokasi sasaran dan keluarga penerima berbagai program penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan profil desa ini adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

2.1 Gambaran Umum

Desa Bana secara administratif terbagi menjadi 6 (enam) Dusun yakni: Dusun Oro, Dusun Bana Tengnga, Dusun Bana, Dusun Paku, Dusun Cippaga dan Dusun Pao dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bulusirua
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kab. Sinjai
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kel.Kahu dan Desa Pammusureng
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kab sinjai

2.2 Sejarah Desa

Menurut cerita daerah Bana pada awalnya di huni oleh satu keluarga yang mempunyai 12 orang anak. Kemudian ke 12 anak itu mempunyai keluarga dan dibagi menjadi 12 bagian wilayah yang disebut “Lari Tanah” sesuai dengan wilayah tang diberikan kedua belas anak itu untu menjadi hak masing-masing untuk menguasai hal-hal didalamnya.

Adapun nama-nama Lari Tanah “ADE” sesuai julukan ke 12 bersaudara itu adalah

1	FUATTA	5	ANAKARUNGNGE	9	SULLEHATANGNGE
2	TENGNGA	6	KAJUARA	10	KAPALA
3	GENRE	7	SEGERI	11	GURU KAMPONG
4	SAHARU	8	SAFOSUJI	12	SANRO HANUA

Kemudian pada waktu karena keadaan masyarakat untuk mempertahankan hidup mereka mencari makanan di hutan diluar tempat Lari Tananya. Tak terduga salah seorang penduduk melihat seorang laki-laki di hutan kemudian melapor kepada ketua Adat.Setelah itu ketua adat menemui orang tersebut dan ditanyakan asal-usulnya.Dari hasil pembicaraan terungkap bahwa laki-laki tersebut adalah keturunan Raja Bone (Wijanna Mangkau'E di Bone/Salassae). Kemudian ketua adat pergi ke kerajaan Bone untuk menghadap tentang kebenaran pernyataan dan *stambuk* yang dibawa laki-laki tersebut .

Ternyata keterangan yang disampaikan Ketua Adat kepada Raja Bone diiayakan dengan berkata “BA NA” artinya betul anak bahwa laki-laki tersebut adalah keturunan Raja Bone. Tetapi karena pernah membuat pelanggaran sehingga dihukum dengan diasingkan dan ternyata sampai kedaerah ketau adat tersebut. Selanjutnya ketua adat meminta kepada agar laki-laki itu diangkat menjadi Raja/Arung kemudian diiayakan oleh raja Bone dengan kata Ba

Na yang artinya *ia betul*. Sekembalinya dari menghadap Raja Bone, ketua adat tersebut menikahkan anaknya dengan laki-laki tersebut dan kemudian diangkat menjadi Raja Bana.

Dari cerita di atas dari jawaban Raja Bone “BA NA” digabungkan menjadi BANA dan sampai sekarang menjadi nama sebuah dusun dan nama Desa. Desa Bana pada awal terbentuknya menjadi desa hanya menjadi 3 dusun yaitu Bana, Oro dan Cippaga. Tapi karena begitu luasnya daerah Bana sehingga dusun Cippaga dimekarkan menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Paku, Cippaga dan Pao serta dusun bana dimekarkan juga menjadi 2 dusun yaitu dusun Bana dan dusun Bana Tengnga. Sehingga pada akhirnya Desa Bana menjadi 6 dusun.

Pemerintahan Desa Bana telah mengalami sekurangnya 9 (sembilan) kali pergantian Kepala Desa diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1

Nama-nama Kepala Desa Bana

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN
1	1962-1963	A. Lanti Nyonri	Penunjukan
2	1963-1964	A. Guntur	Penunjukan
3	1964-2003	A. Muin Baso	Penunjukan/Pemilihan
4	2003-2009	M. Amir.P	Pemilihan
5	2009-2014	M. Amir.P	Pemilihan
6	2014-2015	Abdul Kahar, S.Pd.,M.Si	Penjabat
7	2015-2021	Ishak, S.Pd.I	Pemilihan
8	Nov 2021 - Des 2021	Muhlis, T. S.E	Penjabat
9	2021-Sekarang	Ishak, S.Pd.I	Pemilihan

BAB III

DATA POTENSI DESA

1. Potensi Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk Desa Bana Tahun 2021 sebanyak 2701 jiwa. Terdiri dari laki-laki 1374 jiwa sedangkan perempuan 1327 Jiwa. Seluruh penduduk Desa Bana terhimpun dalam keluarga (rumah tangga) dengan jumlah sebanyak 687 KK. Rata-rata anggota keluarga sebesar 4 jiwa. Kondisi tersebut akan terus mengalami perubahan, baik penambahan dan ataupun pengurangan.

Tabel 3.1
Kependudukan Berdasarkan Populasi Per Wilayah

No	Nama Dusun	Nama RT	KK	L+P	L	P
1	BANA	001	29	109	49	60
		002	22	105	48	57
		003	36	118	63	55
	Jumlah		87	332	160	172
2	ORO	001	50	212	108	104
		002	33	118	59	59
		003	43	174	87	87
		004	31	136	79	57
		005	28	115	72	43
	Jumlah		185	755	405	350
3	PAKU	001	58	231	115	116
		002	43	155	73	82
		003	47	149	77	72
	Jumlah		148	535	265	270
4	CIPPAGA	001	48	183	100	83
		002	35	131	64	67
	Jumlah		83	314	164	150
5	PAO	001	34	133	68	65
		002	37	147	73	74
	Jumlah		71	280	141	139
6	BANA TENGNGA	001	24	118	50	68
		002	28	122	64	58
		003	33	131	67	64
		004	28	114	58	56
	Jumlah		113	485	239	246
TOTAL			687	2701	1374	1327

Kependudukan Desa Bana berdasarkan rentang umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Kependudukan Menurut Umur (Rentang)

No	Umur (Rentang)	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	DI BAWAH 1 TAHUN	41	20	21
2	2 S/D 4 TAHUN	108	59	49
3	5 S/D 9 TAHUN	223	112	111
4	10 S/D 14 TAHUN	230	122	108
5	15 S/D 19 TAHUN	283	133	150
6	20 S/D 24 TAHUN	325	161	164
7	25 S/D 29 TAHUN	201	109	92
8	30 S/D 34 TAHUN	148	73	75
9	35 S/D 39 TAHUN	213	115	98
10	40 S/D 44 TAHUN	213	116	97
11	45 S/D 49 TAHUN	167	90	77
12	50 S/D 54 TAHUN	147	76	71
13	55 S/D 59 TAHUN	114	59	55
14	60 S/D 64 TAHUN	84	45	39
15	65 S/D 69 TAHUN	80	35	45
16	DI ATAS 70 TAHUN	124	49	75
	TOTAL	2701	1374	1327

Keadaan penduduk Desa Bana berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki atau tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Dalam KK	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	TIDAK / BELUM SEKOLAH	564	284	280
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	460	231	229
3	TAMAT SD / SEDERAJAT	1112	595	517
4	SLTP/SEDERAJAT	282	118	164
5	SLTA / SEDERAJAT	232	124	108
6	DIPLOMA I / II	5	2	3
7	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	8	2	6
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	38	18	20
	TOTAL	2701	1374	1327

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian/pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	645	334	311
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	569		569
3	PELAJAR/MAHASISWA	626	320	306
4	PENSIUNAN	1	1	0
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	14	10	4
6	KEPOLISIAN RI (POLRI)	1	1	0
7	PERDAGANGAN	10	1	9
8	PETANI/PEKEBUN	703	632	71
9	PETERNAK	1	1	0
10	KARYAWAN SWASTA	3	3	0
11	KARYAWAN HONORER	18	6	12
12	BIDAN	3	0	3
13	PERAWAT	1	0	1
14	PERANGKAT DESA	13	9	4
15	KEPALA DESA	1	1	0
16	WIRASWASTA	92	55	37
	TOTAL	2701	1374	1327

2. Potensi Sumber Daya Alam

Desa Bana merupakan salah satu desa dari 11 (sebelas) desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Bontocani dan salah satu desa dari 372 (tiga ratus tujuh puluh dua) desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Bone. Adapun jarak antara ibu kota Desa dengan ibu kota Kecamatan Bontocani yakni ± 12 km sedangkan jarak dari ibu kota Kabupaten Bone ± 132 km. Secara keseluruhan wilayah Desa Bana bisa diakses dengan roda 2 (dua) dan roda 4 (empat). Namun, di beberapa titik tertentu yang akan sulit dijangkau oleh kendaraan roda 4 (empat) saat musim penghujan.

Secara keseluruhan Luas wilayah Desa Bana sekitar 6919 km² dengan iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Hal ini menjadi faktor utama yang menjadikan Desa Bana sebagai daerah yang sangat potensial pada bidang pertanian. Secara umum penggunaan wilayah Desa Bana sebagian besar untuk lahan pertanian berupa persawahan dan perkebunan, lokasi perumahan masyarakat, sarana dan prasarana pemerintahan, pendidikan, keagamaan dan perkuburan..

Untuk mengetahui kondisi ekonomi berdasarkan Potensi, Komoditas dan Pemasarannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Potensi, Komoditas dan Pemasarannya

NO	POTENSI	KOMODITAS	PEMASARAN
A.	PERTANIAN :		
1	Tanaman Pangan dan Holtikulturan	Padi, Jagung, Tanaman Sayur, Buah, dan Obat-obatan.	Pemasaran hasil pertanian, peternakan
2	Perkebunan	Mangga, Pisang, Jahe, Kepala, coklat, cengkeh, durian, kemiri dan kopi	Langsung ke Konsumen, pasar dan pengecer, sedangkan Bahan galian
B.	PETERNAKAN	Sapi, ayam kampung, kuda, kambing,	langsung ke konsumen.
C.	BAHAN GALIAN	Batu Kali dan pasir	

Sedangkan untuk mengetahui potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Bana berdasarkan peruntukan lahan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Luas Wilayah Desa Bana Menurut Penggunaannya

NO	URAIAN	LUAS (HA/M ²)
1	Persawahan	399
2	Lahan Pertanian Bukan Sawah	1425
3	Lahan Bukan Pertanian	5092
JUMLAH		6916

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa yang masuk ke dalam lahan bukan pertanian adalah lahan pemukiman, perkuburan, pasar, sekolah dan perkantoran.

3. Potensi Kelembagaan Desa

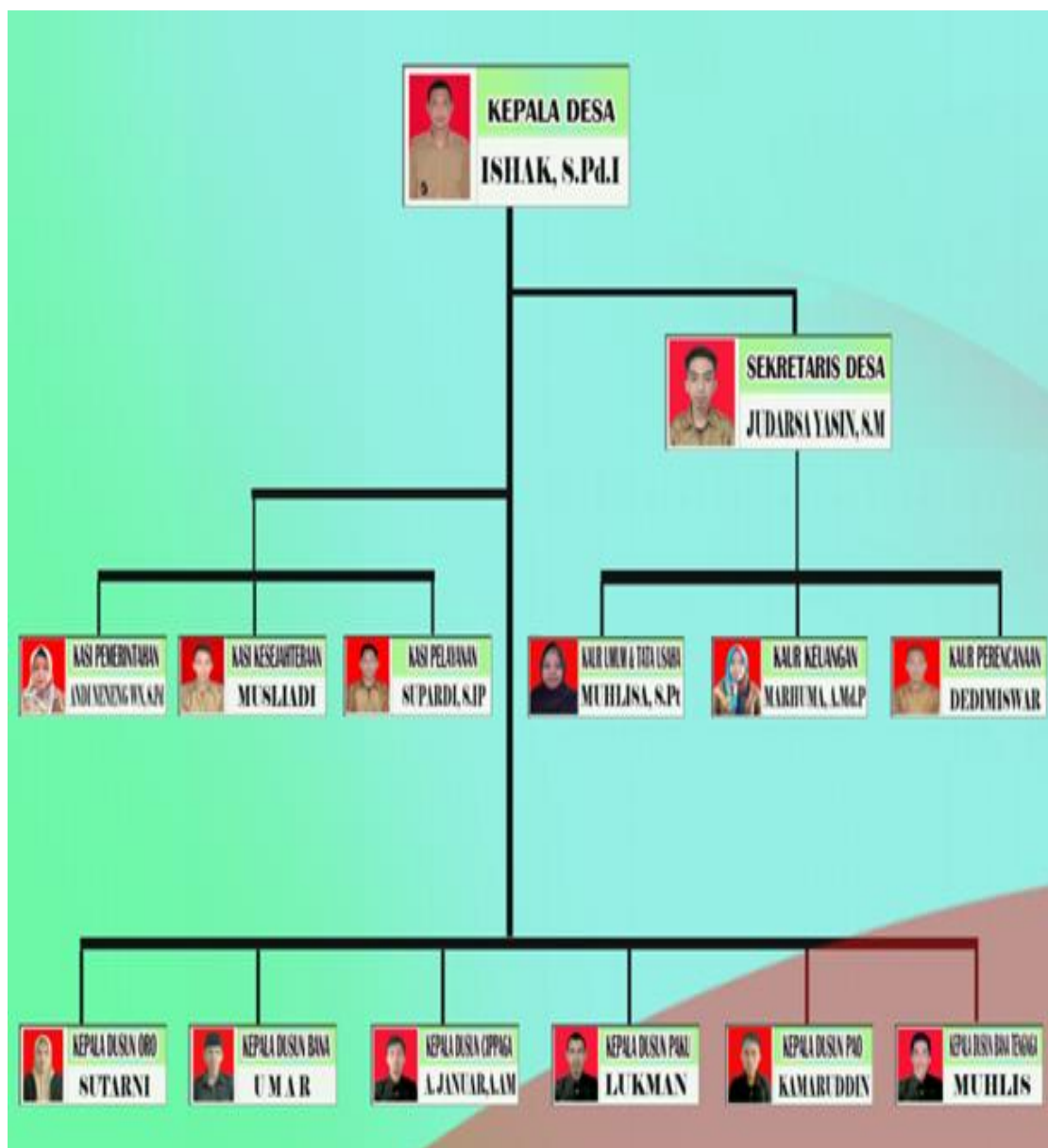
Di dalam menjalankan roda pemerintahan desa, pemerintah desa tidak bisa bekerja sendiri tetapi harus bekerjasama dengan kelembagaan yang ada di desa. Kelembagaan desa adalah keseluruhan lembaga yang ada di desa yang bertugas dan berfungsi untuk membantu dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa.

3.1 Pemerintahan Desa

Struktur organisasi ini mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Adapun struktur pemerintahan Desa Bana adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bana



3.2 Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa Bana beranggotakan 7 (tujuh) orang terdiri dari tokoh masyarakat dari masing-masing dusun yang bertugas membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Adapun nama-nama anggota BPD Bana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Nama-Nama Anggota BPD Desa Bana

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	RUSTAN	KETUA	Perwakilan Dusun Bana Tengnga
2	BAHRUNG	WAKIL KETUA	Perwakilan Dusun Oro
3	ZULFIKAR, S.E	SEKRETARIS	Perwakilan Dusun Bana
4	AKIR	ANGGOTA	Perwakilan Dusun Pao
5	SUPRIADI	ANGGOTA	Perwakilan Dusun Cippaga
6	AGUS	ANGGOTA	Perwakilan Dusun Oro
7	ALWI	ANGGOTA	Perwakilan Dusun Paku

3.3 Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak untuk membangun keluarga dalam unit atau kelompok terkecil masyarakat dalam menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Bana beranggotakan 32 orang yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa Bana Nomor 23 Tahun 2022. Adapun struktur dan susunan pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Bana Periode 2022-2027 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Nama-Nama Pengurus PKK Desa Bana

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	ISHAK, S.Pd.I	PEMBINA	
2	Ny. ERNAWATI ISHAK, S.Pd	KETUA	
3	Ny. MARDIA JANWAR	WAKIL KETUA	
4	Ny. FARADINAH DEWI, S.Ak	SEKRETARIS	
5	Ny. SUNIARTI, A.Md. Keb	BENDAHARA	
6	Ny. NURAENI, S.Sos	KETUA POKJA I	
7	Ny. NURFADILAH, S.Sos	WAKIL KETUA POKJA I	
8	Ny. NURHAFIDAH	SEKRETARIS POKJA I	
9	Ny. MULIATI	ANGGOTA POKJA I	
10	Ny. RISMAWATI	ANGGOTA POKJA I	
11	Ny. SANIASA	ANGGOTA POKJA I	
12	Ny. ANDI KASMA	ANGGOTA POKJA I	
13	Ny. ANDI NENENG WN, S.Pd	KETUA POKJA II	
14	Ny. MUHLISA, S.Pt	WAKIL KETUA POKJA II	
15	Ny. ANDI NURMI, S.Pd	SEKRETARIS POKJA II	
16	Ny. MARIANI	ANGGOTA POKJA II	
17	Ny. RUSNI	ANGGOTA POKJA II	
18	Ny. MARLINA	ANGGOTA POKJA II	
19	Ny. SUARNI, S.Pd	ANGGOTA POKJA II	
20	Ny. SUTARNI	KETUA POKJA III	
21	Ny. NUR AZIZAH	WAKIL KETUA POKJA III	
22	Ny. FATMA YUNITA	SEKRETARIS POKJA III	
23	Ny. ANDI MARIANI	ANGGOTA POKJA III	
24	Ny. SURIANI	ANGGOTA POKJA III	
25	Ny. SUCIANA	ANGGOTA POKJA III	
26	Ny. SUMRA	ANGGOTA POKJA III	
27	Ny. DIANA, A.Md.Keb	KETUA POKJA IV	
28	Ny. ISMAWATI	WAKIL KETUA POKJA IV	
29	Ny. RAMINTANG	SEKRETARIS POKJA IV	
30	Ny. HABIBA	ANGGOTA POKJA IV	
31	Ny. HALMIA	ANGGOTA POKJA IV	
32	Ny. MARLINA	ANGGOTA POKJA IV	
33	Ny. NURSIA	ANGGOTA POKJA IV	

3.4 Rukun Tetangga

Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga kemasyarakatan di tingkat desa yang bertugas untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan, membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan di desa serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan. Adapun nama-nama Ketua Rukun Tetangga (RT) Desa Bana adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9

Nama-Nama RT Desa Bana

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1.	SUHARMAN	RT I DUSUN BANA TENGNGA	
2.	M USTAKING	RT II DUSUN BANA TENGNGA	
3.	SUDIRMAN	RT III DUSUN BANA TENGNGA	
4.	TARO	RT IV DUSUN BANA TENGNGA	
5.	ACCI	RT I DUSUN ORO	
6.	ABDULLAH	RT II DUSUN ORO	
7.	LUDDING	RT III DUSUN ORO	
8.	PADU	RT IV DUSUN ORO	
9.	ARDI	RT V DUSUN ORO	
10.	ASRI	RT I DUSUN CIPPAGA	
11.	MUSLIMIN	RT II DUSUN CIPPAGA	
12.	JUFRI	RT I DUSUN PAO	
13.	UDO	RT II DUSUN PAO	
14.	SYUKRI	RT I DUSUN PAKU	
15.	ACO.G	RT II DUSUN PAKU	
16.	SULLE	RT III DUSUN PAKU	
17.	HARUNA	RT I DUSUN BANA	
18.	ISMAIL	RT II DUSUN BANA	
19.	FIRMAN	RT III DUSUN BANA	

3.5 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah salah satu lembaga kemasyarakatan yang berada di desa. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengawasi jalannya pembangunan. adapun keanggotaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Bana adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10

Nama-Nama Anggota LPM Desa Bana

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	EDY MARSUKI	KETUA	
2	ARMAN	SEKRETARIS	
3	SUHARLANG	BENDAHARA	
4	USMAN	BID. AGAMA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	
5	HENRI JAMAL, S.Pd	BID. PENDIDIKAN DAN INFORMASI	
6	DIANA	BID. KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	
7	FATMA YUNITA	BID. EKONOMI DAN PEMBANGUNAN	
8	ABUSTAN	BID. KEAMANAN, KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN	

3.6 Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT)

BKMT adalah forum yang berfungsi sebagai wadah pengajian, tempat bertukar pendapat dan bertukar ilmu sebagai upaya dakwah yang terfokus pada pembinaan nilai-nilai keagamaan. adapun pengurus BKMT Desa Bana adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11

Nama-Nama Pengurus BKMT Desa Bana

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1.	ABIDAH	KETUA	
2.	JUMRIATI	SEKRETARIS	
3.	NURSIA	BENDAHARA	
4.	RAHMATULLAH	ANGGOTA	

3.7 Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian. Adapun struktur kepengurusan karang taruna di Desa Bana adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12

Nama-Nama Pengurus Karang Taruna Desa Bana

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	SAIFULLAH D	KETUA UMUM	
2	MUSAFIR	WAKIL KETUA	
3	SUPARDI	SEKRETARIS	
4	ILHAM	WAKIL SEKRETARIS	
5	ARMAN	BENDAHARA UMUM	
6	MASRAN	WAKIL BENDAHARA	
7	ENAL	KABID INTERN ORGANISASI	
8	MUSLIADI	KABID USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL	
9	AKIR	KABID PEMB. HUKUM, ADVOKASI & HAM	
10	NURFADILAH	KABID PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	
11	ZULIKAR	KABID PEMBINAAN OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA	
12	MUH. TAWAKKAL	KABID KEROHANIAN DAN PEMBINAAN MENTAL	
13	MUH. RIDWAN	KABID PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	

3.8 Lembaga Adat

Lembaga Adat Desa adalah lembaga yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat dan menjadi bagian dari susunan asli Desa yang tumbuh dan berkembang atas prakarsa masyarakat Desa. Tugas dari lembaga adat desa adalah : membantu penyelesaian masalah/Sengketa yang terjadi di masyarakat, menjaga adat istiadat yang tumbuh di masyarakat dan membantu menjaga ketentraman masyarakat. Adapun pengurus lembaga adat desa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13

Nama-Nama Pengurus Lembaga Adat Desa Bana

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1.	MAPPATOBA	KETUA	PERWAIKLAN DUSUN ORO
2.	TAMRING	SEKRETARIS	PERWAIKLAN DUSUN BANA
3.	A.BASRI	BENDAHARA	PERWAIKLAN DUSUN PAO
4.	TANGNGA	ANGGOTA	PERWAIKLAN DUSUN BANA TENGNGA
5.	BENNU.S	ANGGOTA	PERWAIKLAN DUSUN PAKU
6.	BAHARUDIN	ANGGOTA	PERWAIKLAN DUSUN CIPPAGA

4. Potensi Prasarana dan Sarana

Potensi Prasarana dan sarana di Desa Bana dapat dilihat dari sarana kesehatan, air bersih dan sanitasi dan sarana peribadatan.

Kondisi sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Desa Bana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Sarana Kesehatan di Desa Bana

Dusun	Puskesmas	Pustu	Poskesdes	Posyandu
ORO	-	-	-	1
BANA	-	-	-	1
CIPPAGA	-	-	-	-
PAKU	-	-	-	-
PAO	-	-	1	1
BANA TENGNGA	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	1	3

Kondisi pengelola sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Desa Bana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Pengelola Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Bana

Dusun	Kader Posyandu	Kader BKB	Bidan Desa/Perawat	Dukun Bayi
ORO	5	2	1	1
BANA	5	1	1	1
CIPPAGA	5	1	-	1
PAKU	5	1	1	1
PAO	5	1	-	1
BANA TENGNGA	5	2	-	1
JUMLAH	30	8	3	6

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kondisi tenaga kesehatan masih kurang karena belum ada dokter atau perawat yang ada hanya bidan desa.

Kondisi sumber air minum berdasarkan kepala keluarga yang ada di Desa Bana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16
Sumber Air Minum berdasarkan Kepala Keluarga

Dusun	Sumber Air Minum						Total
	Air kemasan	Air SPAM	Air Sumur	Air Sungai	Mata Air	Air Hujan	
ORO	-	75	15	-	95	-	185
BANA	-	33	7	-	47	-	87
CIPPAGA	-	-	12	-	71	-	83
PAKU	-	68	13	-	67	-	148
PAO	-	18	8	-	45	-	71
BANA TENGGA	-	63	17	-	33	-	113
JUMLAH		257	72	-	358	-	687

Kondisi jamban berdasarkan rumah tangga/kepala keluarga yang ada di Desa Bana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17
Jenis Jamban berdasarkan Rumah Tangga

Dusun	Jenis Jamban		
	Leher angsa	Cemplung	Tidak Punya
ORO	144	5	-
BANA	75	-	-
CIPPAGA	59	12	-
PAKU	108	6	-
PAO	52	7	-
BANA TENGGA	95	-	-

Kondisi sarana peribadatan yang ada di masing-masing Dusun di Desa Bana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17
Jenis Jamban berdasarkan Rumah Tangga

Dusun	Jenis Sarana	
	Masjid	Langgara
ORO	1	1
BANA	1	-
CIPPAGA	1	-
PAKU	1	-
PAO	1	-
BANA TENGNGA	1	1

BAB IV

DATA PERKEMBANGAN DESA

1. Perkembangan Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Bana, telah dilaksanakan berbagai kegiatannya seperti kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, upaya pencegahan penyakit seperti imunisasi, penyuluhan kesehatan keluarga berencana dan lainnya, sehingga dari kegiatan tersebut tingkat kesehatan masyarakat di Desa Bana semakin membaik.

a. Angka Kematian bayi

Jumlah Kematian Bayi (Usia 0 – 11 Bln) pada tahun 2020 sebanyak 0 bayi. Sedangkan pada Jumlah Kematian Bayi sampai bulan Juni Tahun 2021 sebanyak 0 bayi. Adapun bentuk program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencengah Angka Kematian Bayi di Desa Bana, sebagai berikut :

1. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS);
2. Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK);
3. Supervisi dan Monitoring program EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival);
4. Pelaksanaan Kelas Ibu Balita.

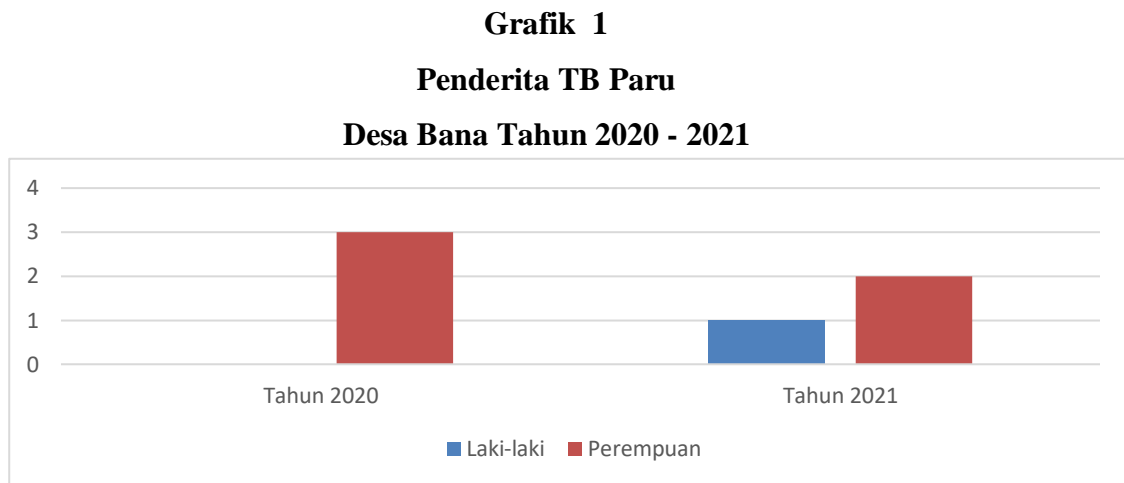
b. Angka Kematian Ibu

Jumlah Kematian Ibu bersalin tahun 2020 sebanyak 0 orang. Sedangkan pada Jumlah Kematian Ibu per Juni Tahun 2021 sebanyak 0 Orang. Adapun bentuk program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencengah Angka Kematian Ibu di desa bana, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.
2. Supervisi dan Monitoring program EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival);
3. Program Jaminan Persalinan (Jampersal);
4. Revitalisasi Gerakan sayung Ibu (GSI);

c. Penderita TB

Grafik Penderita TB -Paru di Desa Bana pada Tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat dari Garfik Dibawah ini

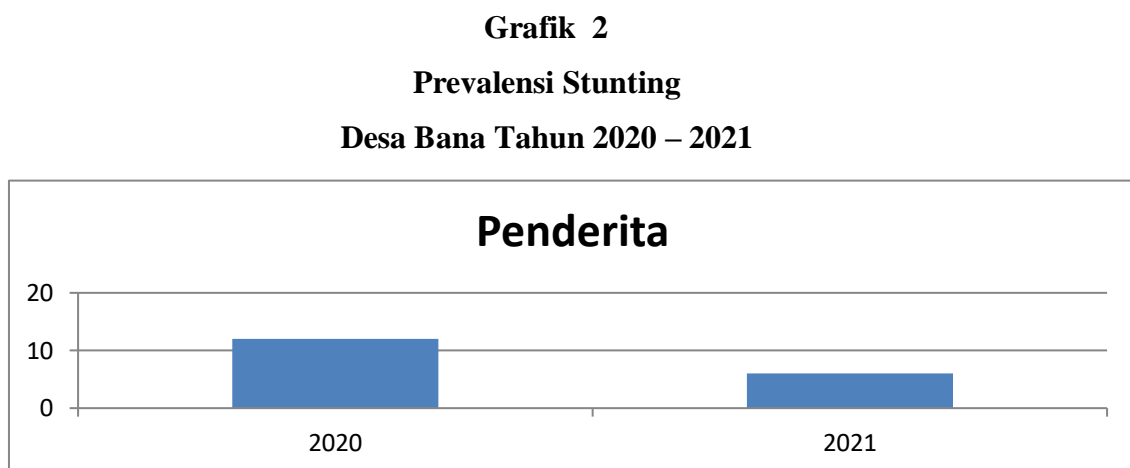


Berdasarkan data diatas Penderita Prevalensi TB-Paru pada 2 (dua) tahun terakhir mengalami penurunan. Adapun bentuk program kegiatan yang harus adalah :

1. Pembentukan Pos TB Desa
2. Program Ketuk Pintu
3. Pembinaan Rumah Sehat

d. Prevelensi Stunting

Grafik Prevelensi Penderita Stunting di Desa Bana pada Tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat dari Garfik Dibawah ini



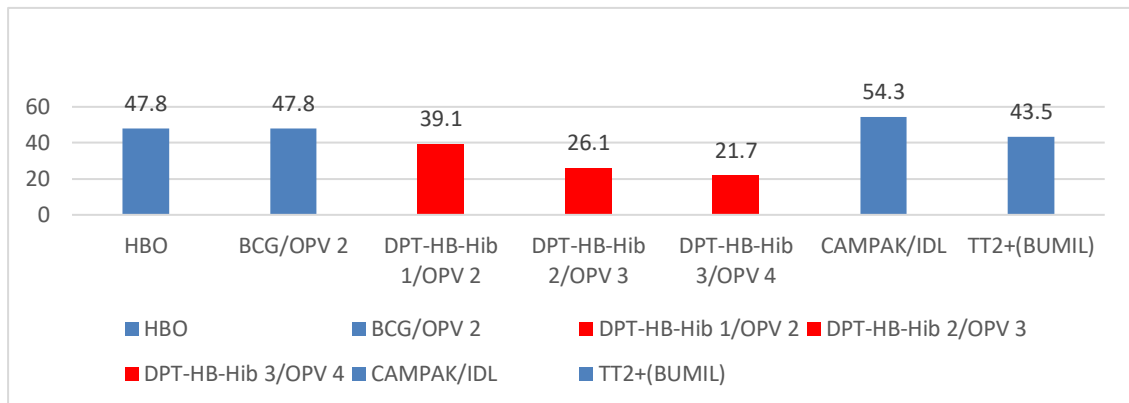
Berdasarkan data diatas Penderita Prevalensi Stunting pada 2 (dua)tahun terakhir mengalami penurunan. Adapun bentuk program kegiatan yang harus adalah :

- c. Pemberian Makanan Tambahan
- d. Kuliner Gizi
- e. Sosialisasi cara pencegahan stunting

e. Prevelensi Imunisasi

Grafik Prevelensi presentase cakupan imunisasi di Desa Bana Tahun 2021 dapat dilihat dari Grafik dibawah ini

Grafik 3
Prevalensi Imunisasi
Desa Bana Tahun 2021

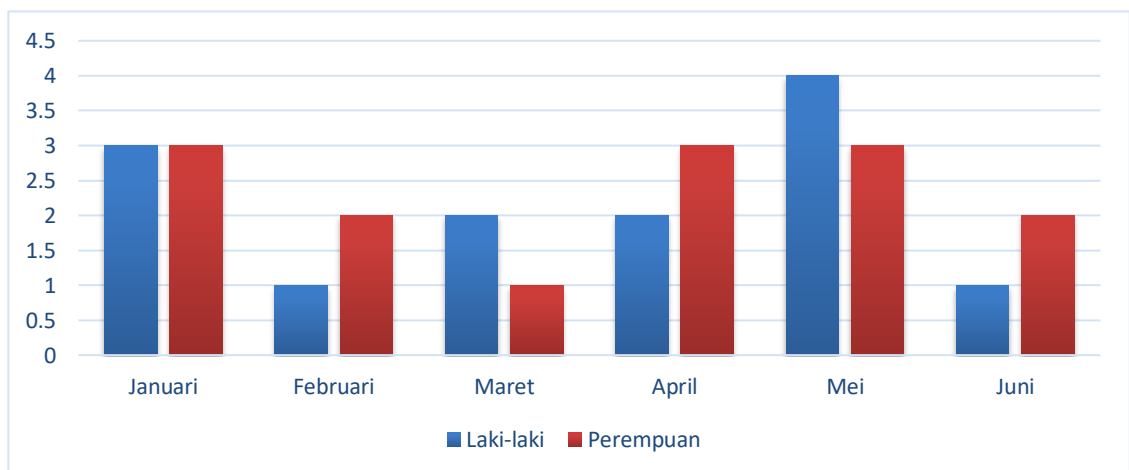


Dari grafik di atas presentase warga desa bana yang melaksanakan program imunisasi pada tahun 2021 telah memenuhi target.

f. Prevelensi Penderita Ispa

Grafik Prevelensi cakupan penderita ispa di Desa Bana Tahun 2021 dapat dilihat dari Garfik dibawah ini

Grafik 4
Prevalensi Penderita Ispa
Desa Bana Tahun 2021

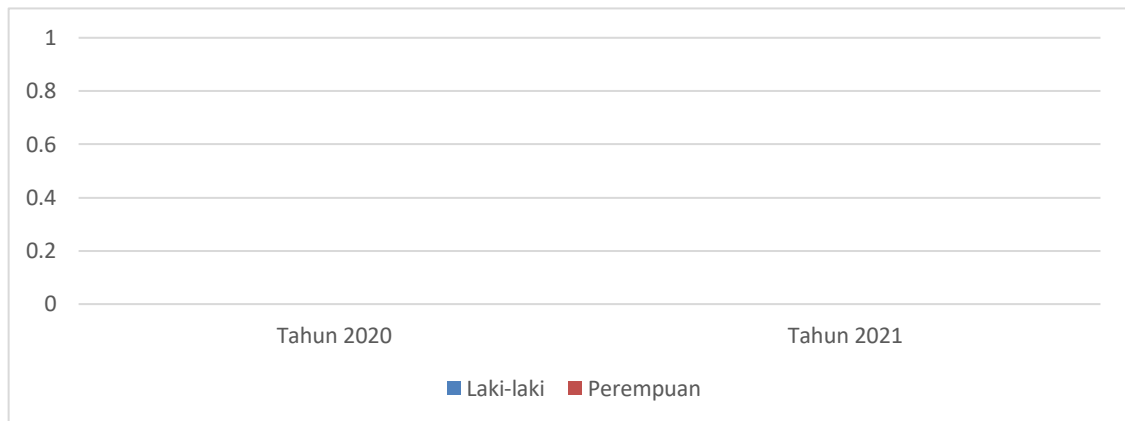


Dari grafik di atas presentase warga desa bana yang menderita penyakit ispa pada tahun 2021 mengalami peningkatan pada bulan Mei dan Kembali mengalami penurunan pada bulan Juni.

g. Prevelensi Penderita Hepatitis

Grafik Prevelensi cakupan penderita hepatitis di Desa Bana Tahun 2021 dapat dilihat dari Garfik dibawah ini

Grafik 5
Prevalensi Penderita Hepatitis
Desa Bana Tahun 2020-2021

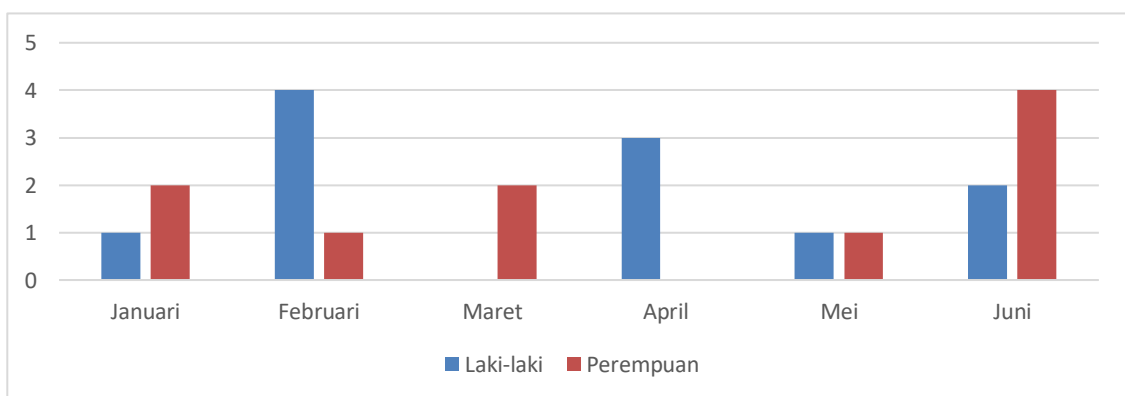


Dari grafik di atas presentase warga desa bana yang menderita hepatitis pada tahun 2020 sebanyak 1 (satu) orang dan 2021 0 (nol) orang.

h. Prevelensi Penderita Diare

Grafik Prevelensi cakupan penderita Diare di Desa Bana Tahun 2021 dapat dilihat dari Garfik dibawah ini

Grafik 6
Prevalensi Penderita Diare
Desa Bana Tahun 2021

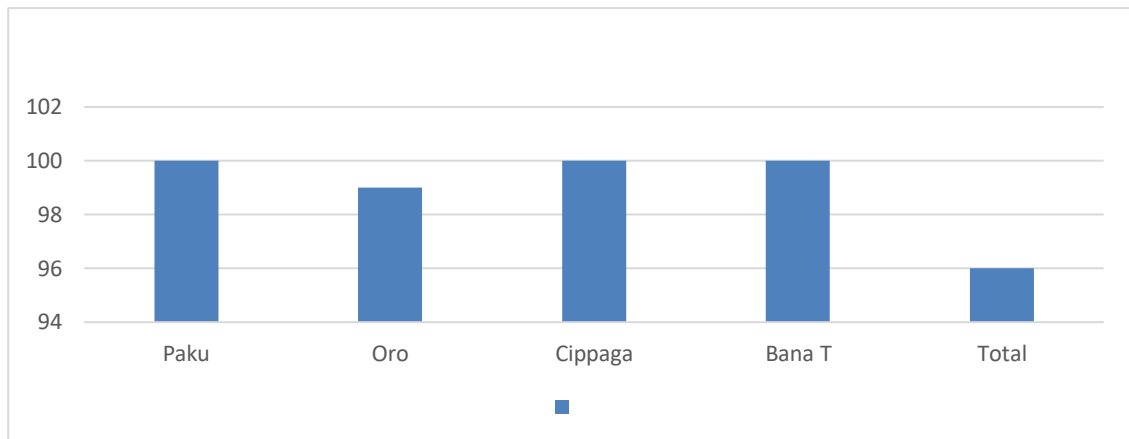


Dari grafik di atas menunjukkan bahwa kasus diare di Desa Bana masih ada dengan presentase 6 orang di bulan Juni, yaitu hal-hal yang perlu Kembali dilakukan adalah: 1. Sosialisasi larangan BAB disembarang tempat, 2. Sosialisasi CTPS dan 3. Pemberian obat cacing.

i. Prevelensi Angka Bebas Jentik

Grafik Prevelensi Angka Bebas Jentik di Desa Bana Tahun 2021 dapat dilihat dari Grafik dibawah ini

Grafik 7
Prevalensi Angka Bebas Jentik
Desa Bana Tahun 2021



2. Perkembangan Pendidikan

Perkembangan paling pesat untuk bidang pendidikan adalah dengan berdirinya yayasan pendidikan desa bana secara resmi. Yayasan pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa Bana khususnya untuk anak usia dini. Kondisi perkembangan pendidikan di Desa Bana dapat digambarkan berdasarkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Untuk menggambarkan kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Sarana Pendidikan di Desa Bana

No	Nama Sekolah	Jenjang	Status	Lokasi
1	TK Asyifa	TK	Swasta	Dusun Bana Tengnga
4	SDN 296 Bana	SD	Negeri	Dusun Oro
5	SDN Inp. 12/79 Bana	SD	Negeri	Dusun Paku
6	SDN Inp. 5/81 Bana	SD	Negeri	Dusun Bana Tengnga
7	SMP 5 Bontocani	SMP	Negeri	Dusun Paku

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Bana berjumlah 7 (tujuh) buah yang terdiri dari Sekolah Dasar sebanyak 3 (tiga) buah yang terletak di Dusun Oro, Dusun Paku dan Dusun Bana Tengnga, sementara untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama hanya satu buah yang terletak di Dusun Paku. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasaran pendidikan di Desa Bana masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi warga masyarakat Desa Bana. Kondisi ini menyebabkan masyarakatn yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA dan seterusnya harus mencari sekolah di luar desa yaitu di Kelurahan Kahu yang berjarak 12 KM dari Desa Bana, ataupun ke daerah lain yang jaraknya lebih jauh.

3. Perkembangan keamanan dan ketertiban

Kondisi aspek keamanan dan ketertiban Desa Bana dapat digambarkan berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana poskamling, partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan serta situasi dan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat. Desa Bana memiliki poskamling sebanyak 4 Buah yang tersebar di masing-masing dusun dan petugas keamanan desa (Linmas) sebanyak 12 orang yang terdiri dari 2 (dua) orang per dusun.

Satuan Perlindungan Masyarakat yang selanjutnya disebut Satuan Linmas adalah warga masyarakat desa yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan. Adapun nama-nama Satuan Perlindungan Masyarakat Desa Bana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Nama-Nama LINMAS Desa Bana

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1.	SUPRIADI	LINMAS DUSUN ORO	
2.	BAKRI	LINMAS DUSUN ORO	
3.	SALAMA	LINMAS DUSUN PAKU	
4.	LUKMAN.N	LINMAS DUSUN PAKU	
5.	CIRA	LINMAS DUSUN PAO	
6.	ADRI	LINMAS DUSUN PAO	
7.	JUFRI	LINMAS DUSUN BANA	
8.	ABUSTAN	LINMAS DUSUN BANA	
9.	ADI	LINMAS DUSUN CIPPAGA	
10.	MINGGU	LINMAS DUSUN CIPPAGA	
11.	SULTAN	LINMAS DUSUN BANA TENGNGA	
12.	ANWAR	LINMAS DUSUN BANA TENGNGA	

BAB V

PENUTUP

Desa Bana Kec. Bontocani Kabupaten Bone memiliki potensi sumber daya lahan yang besar terutama dilahan-lahan pertanian yang jika dilihat mampu menghasilkan hasil-hasil pertanian yang bernilai cukup tinggi, tentunya dengan pengelolaan yang baik. Hal ini membuat desa Bana mampu diarahkan lebih lanjut untuk pengembangan produksi pertanian, Perkebunan, Peternakan dan juga tanaman lain. Desa Bana bisa menjadi salah satu desa penghasil Kopi, Gula Aren, Durian yang ada di Kabupaten Bone .

Potensi sumber daya manusia di Desa Bana mayoritas berada pada tingkat pendidikan SD dan SMP. Perlu untuk peningkatan kualitas pendidikan masyarakat yang ada di desa ini sehingga mampu menjadi tenaga kerja produktif di berbagai bidang, baik itu dibidang pertanian serta bidang yang lainnya. Mampu menjadi masyarakat yang berfikir kearah pengembangan bukan hanya memanfaatkan tenaga saja tetapi mampu berfikir, berinovasi untuk pengembangan desa Bana secara khusus dan Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone pada umumnya.